

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PUSKESMAS KARYA MULIA

#### A. Sejarah Berdirinya Puskesmas

Kota Pontianak sebagai Ibu Kota Propinsi Kalimantan Barat memiliki luas wilayah sekitar 10.782 Ha, yang terdiri dari empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pontianak Utara, Pontianak Timur, Pontianak Selatan dan Kecamatan Pontianak Barat, yang terbagi dalam 23 Kelurahan.

Letak geografis Kota Pontianak berada pada titik akses dan pintu gerbang Propinsi Kalimantan Barat, yang berada tepat di bawah garis khatulistiwa pada posisi  $0^{\circ}, 02', 24''$  (0 derajat, 2 menit, 24 detik) Lintang Utara sampai  $0^{\circ}, 05', 37''$  (0 derajat, 5 menit, 37 detik) Lintang Selatan dan pada  $109^{\circ}, 16', 25''$  (109 derajat, 16 menit, 25 detik) sampai dengan  $109^{\circ}, 23', 01''$  (109 derajat. 23 menit, 1 detik) Bujur Timur, pada ketinggian berkisar antara 0,10 meter sampai dengan 1,50 meter di atas permukaan laut.

Kota Pontianak sebagian besar merupakan dataran delta dari Sungai Kapuas, yang sangat tergantung pada pasang surutnya air laut dan curah hujan di daerah hulu Sungai Kapuas. Sehingga pada musim kemarau air sungai terinterupsi air laut dengan kadar garam tinggi, sedangkan pada musim hujan dan pasang akan menggenangi parit dan daerah rendah Kota Pontianak.

Batas Kota Pontianak yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Siantan dan Kecamatan Sungai Ambawang, sebelah timur berbatasan dengan

Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Ambawang, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap dan Kecamatan Sungai Raya, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap. Kota ini dapat ditempuh melalui tiga lintasan, yaitu lintasan udara, lintasan darat dan lintasan air (sungai). Lintasan udara ditempuh melalui Pelabuhan Udara Supadio, yang berjarak kurang lebih 20 km dari Kota Pontianak. Lintasan air dari arah barat melalui sungai Kapuas dan dari arah timur melalui Sungai Landak. Sedangkan untuk lintasan jalan darat dapat dilanjutkan menuju negara tetangga yaitu Malaysia Timur.

Jumlah Penduduk Kota Pontianak pada tahun 2005 mencapai 503.649 jiwa, yang mempunyai penduduk laki-laki lebih tinggi dari penduduk perempuan dengan sex ratio 101 dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk 1,16% pertahun dan tingkat kepadatan penduduk mencapai 4,843 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Di Kota Pontianak terdapat 22 puskesmas, 2 puskesmas diantaranya sebagai puskesmas perawatan dan di dukung 11 puskesmas pembantu serta 210 posyandu dengan 2621 kader dan sejak tahun 2001 menjadikan pelayanan klinik sanitasi sebagai salah satu program pelayanan di 21 Puskesmas.

Kedudukan Puskesmas tersebar di wilayah kota Pontianak dan salah satu diantaranya adalah Puskesmas Karya Mulia. Puskesmas ini beralamat di jalan Ampera Kelurahan Sei Bangkong Kecamatan Pontianak Kota, diresmikan dan mulai beroperasi sejak tanggal 7 Agustus 1996. Kemudian dalam perjalanannya

pada periode 2005 Puskesmas Karya Mulia Ampera Kota Pontianak memperoleh penghargaan sebagai Puskesmas Teladan di Kota Pontianak

## **B. Letak Geografis Puskesmas**

Berdasarkan SK. Walikota Kepala Daerah Pontianak Nomor : 443 tahun 1996, tanggal 27 November 1996, tentang Pembagian Wilayah Kerja, Puskesmas Karya Mulia terdiri dari 2 (dua) kelurahan, yaitu Kelurahan Pal Lima dan Kelurahan Sei Bangkong dengan 16 RT dan 3 (tiga) RW yang berada di kecamatan Pontianak Barat. Luas wilayah kerja Puskesmas adalah :  $\pm$  180 Ha.

Berdasarkan Perda Kota Pontianak Nomor 5 tahun 2002, tanggal 29 Agustus 2002 tentang Pembentukan Kecamatan Kota maka wilayah kerja Puskesmas Karya mulia termasuk bagian dari Kecamatan Kota Pontianak dengan pembinaan 1 kelurahan yaitu kelurahan Sei Bangkong. Dimana sebelumnya pada tahun 1997 s/d bulan agustus 2002 termasuk pada Kecamatan Pontianak barat, dengan membina 2 kelurahan, yaitu kelurahan Sei Bangkong dan kelurahan Pal Lima.

Puskesmas Karya Mulia termasuk dalam wilayah Kecamatan Pontianak Kota, Berada di wilayah Kelurahan sei Bangkong dengan 38 RT dan 10 RW. Luas wilayah Kerja Puskesmas adalah  $\pm$  180 Ha. Adapun batas wilayah Puskesmas meliputi;

1. Sebelah Timur berbatasan denganm Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan.

2. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pal XIX, Kecamatan Kakap, Kabupaten Pontianak.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sei Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota.
4. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kelurahan Punggur, Kecamatan Kakap Kabupaten Pontianak.

### **C. Struktur Organisasi**

Pada dasarnya setiap institusi akan selalu terlihat adanya proses kerjasama antara orang-orang yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses kerjasama itu membutuhkan pembinaan dan memerlukan suatu wadah yang disebut organisasi. Dengan adanya organisasi, maka proses kerjasama atau interaksi antar sesama personil perusahaan akan berjalan dengan lancar berikut kegiatan-kegiatannya. Pengertian organisasi menurut Sarwoto (1990:14) adalah “wadah serta proses kerjasama sejumlah manusia yang terikat dalam hubungan formal dalam rangka hierarki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.”

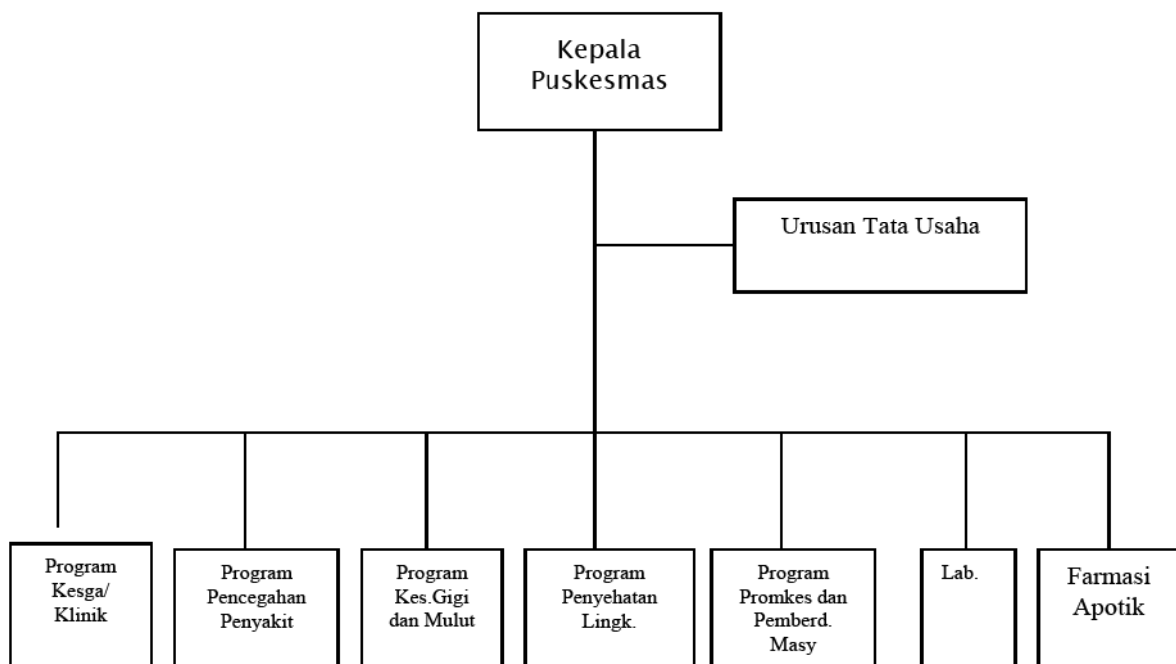
Dari pengertian tersebut di atas, menurut Sarwoto (1990; 14) ada 3 (tiga) unsur yang menonjol, yakni;

1. Organisasi bukanlah tujuan melainkan hanya alat untuk mencapai tujuan. Karena itu organisasi harus selalu disesuaikan dengan perkembangan suatu perusahaan.
2. Organisasi adalah wadah serta proses kerjasama sejumlah manusia yang terikat dalam hubungan formal. Banyak sedikitnya manusia bekerjasama atau curam landainya hierarki organisasi tergantung pada besar kecilnya organisasi tersebut.
3. Dalam organisasi selalu terdapat rangkaian hierarki, artinya dalam

organisasi selalu terdapat apa yang dinamakan atasan dan bawahan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu hal yang harus dibuat dengan sebaik-baiknya agar memudahkan pengawasan, termasuk pada Puskesmas Karya Mulia Pontianak. Adapun struktur organisasi Puskesmas tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.1. berikut;

Gambar 2.1  
Puskesmas Karya Mulia Ampera Kota Pontianak  
Struktur Organisasi



Sumber: Puskesmas Karya Mulia Ampera Kota Pontianak, 2006

Berdasarkan Gambar 2.1 tersebut dapat diuraikan fungsi, tugas dan tanggungjawab masing-masing sebagai berikut;

### **1. Kepala Puskesmas.**

- a. Menjalankan kegiatan Puskesmas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- b. Menetapkan kebijaksanaan Puskesmas secara umum.
- c. Mengadakan hubungan dengan pihak ketiga atas dasar saling menguntungkan.
- d. Menentukan, mengatur dan mengatasi segala permasalahan yang bersifat prinsipil dalam kegiatan Puskesmas serta melakukan tindak pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang terjadi di Puskesmas.
- e. Bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak atas aktifitasnya.

### **2. Urusan Tata Usaha.**

Urusan tata usaha mempunyai tugas menyusun rencana kerja dan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi, administrasi umum dan perlengkapan dan berfungsi;

- a. Penyusunan program kerja di Bagian Tata Usaha;
- b. Penyelarasan dan kompilasi program kerja Puskesmas serta pelaksanaan tata usaha keuangan;
- c. Pelaksanaan administrasi kepegawaian, pengembangan SDM, organisasi dan tata laksana Puskesmas;

- d. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan dan rumah tangga Puskesmas;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program kerja Puskesmas;
- f. Pelaksanaan tugas lain di bidang tata usaha yang diserahkan oleh Kepala Puskesmas.

### **3. Program Kesga/Klinik.**

- a. Melaksanakan program kesehatan Ibu, bayi, balita, anak remaja dan lanjut usia.
- b. Mengadakan kegiatan perbaikan gizi kepada masyarakat
- c. Melakukan penyuluhan dan monitoring PMS dan HIV/AIDS.
- d. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.

### **4. Program Pencegahan Penyakit.**

- a. Melakukan kegiatan pencegahan penyakit TB paru dan kusta, ISPA, malaria, diare dan DBD dan imunisasi.
- b. Melakukan penyuluhan dan monitoring pencegahan penyakit TB paru dan kusta, ispa, malaria, diare dan dbd dan imunisasi.
- c. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.

### **5. Program Kesehatan Gigi dan Mulut.**

- a. Melakukan kegiatan klinik gigi dan mulut terhadap pasien
- b. Melakukan penyuluhan perawatan gigi kepada masyarakat

- c. Melakukan monitoring penyakit gigi dan mulut di masyarakat.
- d. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.

**6. Program Penyehatan Lingkungan.**

- a. Melakukan kegiatan klinik sanitasi dan penyehatan air limbah dan PPLP
- b. Mengadakan penyemprotan lingkungan
- c. Melakukan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan
- d. Melakukan monitoring penyakit berbasis lingkungan.
- e. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.

**7. Program Pemberdayaan Masyarakat.**

- a. Melakukan kegiatan Posyandu
- b. Mengadakan penyuluhan pada Posyandu
- c. Melakukan monitoring terhadap Posyandu yang ada.
- d. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.

**8. Laboratorium.**

- a. Melakukan kegiatan penelitian penyakit di laboratorium
- b. Mengadakan tes darah, urine dan ibu hamil
- c. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.

**9. Farmasi (apotik).**

- a. Menyelenggarakan aktivitas distribusi obat-obatan
- b. Bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas atau kegiatannya.



#### D. Aspek Kependudukan

Berdasarkan data lapangan tahun 2004 bahwa penduduk wilayah kerja Puskesmas Karya Mulia berjumlah 9.575 jiwa dan distribusi penduduk menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1  
Distribusi Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mulia  
Menurut Golongan Umur tahun 2004

No.	Jumlah RT/RW	Jumlah Penduduk /KK	Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur					
			< 1	1-4	5-14	15 - 44	45-64	>=65
1.	38/9	9.575 /1.915	281	711	2.479	2.893	2.349	862

Sumber: Puskesmas Karya Mulia Pontianak, 2006

Berdasarkan tabel 2.1 pada tahun 2004 jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Karya Mulia adalah 9.575 jiwa dan jumlah KK 1.915 dengan kelompok umur terbesar adalah usia 15 – 44 tahun sebesar 2.893 jiwa, sedangkan kelompok umur yang paling kecil adalah usia < 1 tahun sebesar 281 jiwa. Kelompok umur 15 – 44 tahun adalah usia sekolah atau disebut juga kelompok umur yang sangat produktif. Jumlah RT adalah 38 RT dan RW adalah 9 RW.

Peran serta masyarakat untuk masyarakat wilayah kerja Puskesmas Karya Mulia dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut;

Tabel 2.2  
Distribusi Peran Serta Masyarakat Wilayah Kerja  
Puskesmas Karya Mulia tahun 2004

No.	Jenis	Jumlah	Tingkat Perkembangan
1.	Posyandu Balita	3	Madya
2.	Posyandu Lansia	1	Madya
3.	Kader Posyandu	10	
4.	Kader Kesling	5	
5.	Kader Gizi	5	

Sumber: Puskesmas Karya Mulia Pontianak, 2006

#### E. Aspek SDM Puskesmas

Berdasarkan Tabel 1.1 yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah SDM atau petugas yang ada di Puskesmas Karya Mulia Pontianak sebanyak 34 orang pada tahun 2002, sebanyak 33 orang pada tahun 2003, sebanyak 35 orang pada tahun 2004 dan sebanyak 32 orang pada tahun 2005. Ini berarti bahwa jumlah karyawan mengalami perkembangan secara fluktuatif.

Sumber daya manusia yang ada pada Puskesmas tersebut telah memenuhi syarat kualifikasi pekerjaan, karena proses rekrutment pegawai dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang dimiliki calon pegawai. Dengan demikian kemampuan pegawai untuk melaksanakan tugas-tugasnya tidak mengalami hambatan yang berarti.

Perkembangan jumlah sumber daya manusia tersebut diimbangi dengan peningkatan kualitas pegawai, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berbasis kompetensi sebagai

tenaga medis, sehingga kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya semakin meningkat.

Kenyataan yang tampak pada Puskesmas Karya Mulia antara lain dengan penambahan jumlah jam pelayanan menjadi 24 jam. Pelayanan 24 jam ini diikuti pula dengan penambahan sarana dan parasarana yang dibutuhkan untuk itu seperti ruang perawatan, persalinan dan lain-lain.